

# Rudi Gerah

## Namanya Dikaitkan

- ▶ Lakukan Pertemuan Dengan MUI
- ▶ Minta Warga Pahami Persoalan

**BATAM, TRIBUN** - Wali Kota Batam, Muhammad Rudi gerah banyaknya tuduhan bahwa kegiatan menampilkan tarian erotis itu dikaitkan dengan dirinya. Hal itu pula disampaikannya kepada warga Kelurahan Tanjung Buntung saat menghadiri kegiatan PM-PIK.

"Terkait kegiatan yang di Engku Putri dengan menampilkan sesuatu yang tidak baik tidak ada kaitannya dengan saya," katanya kepada ratusan warga yang mayoritas ibu-ibu, Senin (16/4).

Terkait pemberian izin kegiatan tersebut, ia sudah mempertanyakan kepada bidang terkait apa yang sudah dikeluarkan tidak sesuai dengan apa yang diumumkan.

"Izinnya tidak menyebutkan adanya kegiatan itu, tetapi ternyata malah menampilkan hal yang tidak senonoh, jadi seperti ada pembohongan saat membuat izin itu," ujarnya.

Untuk itu, ia meminta kepada kepolisian agar mengusut tuntas permasalahan ini. Dan kepada penyelenggara kegiatan harus mempertanggungjawabkan.

Disinggung terlibat dalam Penjaga Marwah Rudi (PMR), ia membantah se-

bagai penasehat organisasi tersebut.

"Silahkan cek aktanya ada gak saya masuk. Dan kalau saya melantik kegiatan itu, masak ada masyarakat yang mendukung saya tidak ditanggapi. Nanti malah dibilang sombong pula," ucapnya.

Ia mempertegas kembali, bahwa dirinya tidak ada kaitannya dengan kegiatan yang menghebohkan warga Batam itu.

"Kalau ada yang mengatakan itu, biasanya mungkin orang politik yang bicara seperti itu. Yang jelas saya tegaskan tidak ada keterlibatan saya dalam acara itu," pungkasnya.

Rudi mengaku sempat ragu, namanya dipakai di belakang nama sebuah organisasi Penjaga Marwah Rudi (PMR). "Karena efeknya seperti ini. Tapi siapapun di Kota Batam itu masyarakat kami, harus dilindungi. Kalau mau bantu, kami terima. Cuma kami tak bisa kontrol, setelah ada masalah baru tahu," kata Rudi.

Pasca kejadian ini, iapun meminta kepada pengurus PMR untuk mengeluarkan namanya dari organisasi tersebut. Sementara menyangkut proses hukum-tindak pidana

● ke halaman 19



## Rudi Gerah

pornografi yang sedang diusut Polresta Barelang. Rudi meminta agar proses hukum tetap lanjut.

"Kita minta itu ditangani dari Forum Pembauaran Kebangsaan kemarin sudah lapor," ujarnya.

Rudi sendiri tidak ikut melaporkan perihal kasus tersebut ke kantor polisi. Alasannya, karena tidak ada hubungannya dengan dia. "Tak ada hubungan dengan saya. Yang dilaporkan itu terkait tindak pidana pornografi. Tanpa laporan pun, polisi bisa bergerak," ujarnya.

Lebih lanjut, terkait persoalan ini, ia meminta masyarakat memahami persoalan yang sebenarnya terjadi. "Kita minta masyarakat, permasalahan ini harus ditanggapi dengan betul-betul tahu permasalahannya," kata Rudi.

Sementara itu Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Batam menggelar pertemuan

dengan Wali Kota Batam, Rudi. Kegiatan itu berlangsung di ruang tunggu lantai IV Gedung Wali Kota Batam. Sebelumnya, MUI sudah bertemu dengan ketua panitia kegiatan, termasuk juga dengan pengurus organisasi Penjaga Marwah Rudi (PMR).

Tak hanya Rudi, pertemuan tertutup itu juga diikuti Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad, Sekretaris Daerah Kota Batam, Jefridin, dan beberapa lainnya. Jalannya pertemuan lebih kurang satu jam.

"Pertemuan tadi, MUI mengklarifikasi isu yang berkembang. Karena nama wali kota, masuk di Penjaga Marwah Rudi," kata Rudi kepada wartawan.

Iapun meluruskan isu yang berkembang. Rudi menegaskan, PMR merupakan organisasi murni yang tidak ada hubungan dengannya. Kendatipun namanya dimasukkan di belakang nama

organisasi tersebut, dan ia pula yang melantik kepengurusannya.

"Cuma nama Rudi dimasukkan. Tapi di akta pendiriannya, Rudi tidak ada di situ," tegasnya.

Rudi juga mengaku tidak tahu menahu dengan kegiatan yang diadakan di dekat kantor Wali Kota Batam, Masjid Raya Batam, dan bertepatan pula dengan momen Isra Miraj itu.

"Kalau tahu ada kegiatan seperti itu, tak mungkin kita izinkan," kata Rudi.

Karena kejadian itu, MUI memberi saran kepada pihaknya untuk selektif dengan kegiatan yang diadakan di Dataran Engku Putri.

"Nanti kita akan lebih selektif. Engku Putri tetap jadi tempat untuk umum, tapi lebih selektif. Kita juga mau buat pagar di situ. Lewat dari waktu, pagar akan kita kunci," ujarnya. **(wie/dra)**



TIRIBUN/EPENDI

**TUNJUK LAPORAN**- Pengurus Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kota Batam, menunjukkan laporan polisi. Mereka meminta Polresta Bareleng mengusut tuntas aksi tari erotis yang terjadi di Engku Putri, Batam Center, Sabtu (14/4), yang diselenggarakan ormas Penjaga Marwah Rudi (PMR).

## Kasus Harus Masuk ke Pengadilan

**KECAMAN** masyarakat terhadap aksi tari erotis terus bermunculan. Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kota Batam, mengecam keras dan meminta Polresta Bareleng mengusut tuntas aksi tari erotis yang terjadi di Engku Putri, Batam Center, Sabtu (14/4), yang diselenggarakan oleh ormas Penjaga Marwah Rudi (PMR).

"Laporan resmi sudah kita sampaikan, kita minta polisi usut tuntas, agar ini bisa memberikan ketenangan kepada masyarakat Batam," kata Ketua Harian H Makmur AT, kepada awak media, Senin (16/4).

Makmur yang didampingi Sekretaris FPK Massiara Alias, Wakil Ketua FPK H Faizal Fatah, Dani Untu dan



Jangan sampai merugikan pihak lain, karena ini di luar sepengetahuan Ketua FPK Muhammad Rudi

**MAKMUR AT**  
Ketua Harian H

Agus Brawijaya menjelaskan bahwa aksi tidak terpuji tersebut harus tuntas agar tidak menyeret pihak

lain, terlebih lagi dikaitkan dengan Muhammad Rudi.

"Harus tuntas, penari dan penyelenggara harus diusut. Jangan sampai merugikan pihak lain, karena ini di luar sepengetahuan Ketua FPK Muhammad Rudi," ujar Makmur.

Makmur mengatakan, pihaknya sepakat melaporkan penyelenggara pesta rakyat dan tiga orang penari striptis ke Mapolresta Bareleng, pada Minggu (15/4). Karena kegiatan tarian erotis di muka umum yang digelar sangat bertentangan dengan norma bumi Melayu, adat istiadat, dan semua agama yang ada di Kota Batam.

"Setelah mendengar dan melihat melalui media sosial, kita langsung

● ke halaman 19

## Tetapkan Lima Tersangka

**TIGA** orang penari erotis masih diperiksa di unit II Polresta Bareleng semenjak diamankan polisi kemarin. Selain tiga perempuan cantik tersebut, Aksa Halatu Ketua PMR terlihat juga diperiksa oleh penyidik. Salah satu kerabat dari penari erotis yang ditemui di Polresta Bareleng, Senin (16/4) mengatakan, semenjak dipanggil kemarin para penari belum diperbolehkan pulang.

"Mereka masih dimintai keterangan sampai saat ini. Saya hanya menemani dia saja di sini," sebut rekan korban yang enggan disebutkan namanya.

Sudah jatuh tertimpa tangga, itulah yang dirasakan oleh para penari ini. Pasalnya, uang bayaran untuk mereka show di Dataran Engku Putri belum dibayar.

"Mereka ini sempat menanya-

kan bayaran usai mereka show kemarin. Tapi dari penyelenggara yakni club motor yang suruh dia tampil bilang kalau uangnya akan dibayar besok," sebutnya lagi.

Namun sayang, belum lagi ketiga penari ini menerima uang bayaran, mereka sudah dipanggil polisi untuk diperiksa pihak kepolisian karena video mereka yang sudah ter-



lanjut viral.

Pemeriksaan para penari erotis saat pesta rakyat di dataran Engku Putri masih terus dilakukan pihak kepolisian. Bahkan sejauh ini, para penari, ketua panitia acara dan perwakilan dari Club Motor masih terlihat diperiksa penyidik.

Dari pengakuan salah satu rekan penari, untuk sekali show dalam Sexy Bike

● ke halaman 19

## Kasus Harus

gelar rapat dengan mengundang semua anggota," kata Makmur, Senin (16/4).

Dikatakannya, dari hasil rapat. Beberapa keputusan mengancam keras kegiatan yang mengandung unsur pornografi di muka umum. Pihaknya tidak melihat siapa pun orang yang melakukan, namun menurutnya kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan norma dan adat istiadat Kota Batam.

"Kami ingin persoalan ini diusut sampai tuntas oleh pihak kepolisian. Ini sudah menjadi pembahasan bersama, bukan hanya FPK saja namun juga MUI mengancam

ini," ungkapnya.

Senada disampaikan Sekretaris FPK Batam, Massiara Alias bahwa tarian yang dipertontonkan di depan publik, sangat bertentangan dengan budaya Indonesia dan norma-norma yang berlaku, karena ini mengandung unsur erotis.

"Kita tidak melihat siapa orangnya, tapi kita menilai bahwa apa yang terjadi sudah tidak sesuai adat dan norma, karenanya kita minta polisi usut tuntas," terang Alias.

Sebagai ormas yang tergabung didalamnya seluruh paguyuban yang ada di Batam,

hasil FPK rapat meminta penegak hukum mengusut tuntas kasus goyang erotis dan merekomendasikan keberadaan PMR dibubarkan, agar tidak terjadi kesalahan yang sama dikemudian hari.

Alias menyebut pihaknya ingin tiga penari erotis dan penyelenggara pesta rakyat ditindak sebagaimana mestinya, agar ke depan menjadi pelajaran bagi masyarakat, ormas, maupun organisasi untuk menggelar kegiatan yang sama.

"Kita tidak main-main. Kasus ini harus masuk ke pengadilan biar yang lain juga tau," katanya. (egw)

Sambungan Hal.13

Rudi G

pornografi Bareleng, hukum te

"Kita mi Petubauan dah lapor.

Rudi se perihal ka Alasannya annya de dengan s tindak pe pun, po

Lebih l meminta alan yang ta masya ditunggu masalah Semen (MUI) Ko

## Tetapkan Lima

Wash dijanjikan bayaran Rp 600 ribu. "Teman saya ini bilang katanya kalau pesta rakyat dia juga nggak mau tampil. Makanya ketika itu dia pakai baju kaos pesta rakyat. Tetapi digunting sama pihak club motor," sebut teman para penari ini yang mendampingi mereka di Polresta Bareleng, Senin (16/4).

Bahkan dijadwal acara, awalnya mereka show untuk aksi basah-basahan tersebut sekitar pukul 10.00 WIB. Namun molor sampai pukul 17.00 WIB.

Mirisnya lagi, upah mereka bekerja untuk "memandikan mobil" belum sempat dibayar oleh penyelenggara acara. "Jadi yang minta mereka nampil itu adalah para club motor," tegasnya.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polresta Bareleng AKP Andri Kurniawan membenarkan adanya pemeriksaan beberapa saksi terkait kasus tersebut.

"Yang jelas kita akan lakukan gelar perkara dulu. Baru setelah itu kita ngomong sama kawan-kawan media," tegasnya.

Setelah melakukan gelar perkara, Satreskrim Polresta Bareleng menetapkan lima orang tersangka dalam kasus tarian erotis di acara pesta rakyat yang digelar di Pelataran Engku Putri Kota Batam.

Kasat Reskrim Polresta Bareleng, AKP Andri Kurniawan yang dikonfirmasi usai gelar perkara mengatakan, lima orang ditetapkan sebagai tersangka yakni tiga

orang penari berinisial H, R dan N sementara dua orang penyelenggara berinisial A dan H.

"Dari hasil gelar perkara yang kita lakukan lima orang kita tetapkan sebagai tersangka. Mereka melanggar pasal 34 dan 35 UU no 44 tahun 2008 tentang pornografi," ujar Andri.

Satreskrim melakukan gelar perkara dari pukul 16.30 WIB dan selesai pukul 19.00 WIB. Untuk keterangan lebih lanjut seperti saksi dan barang bukti menurut Andri akan diberitahu saat ekspose oleh Kapolresta Bareleng.

"Saya hanya membenarkan saja adanya penetapan tersangka. Sementara untuk yang lain besok saja sama kapolres," katanya. (koe)

Sambungan Hal.13

Kanp

sekitar Ditresk dan tin Bareleng kap K Termi kasus

Ber berha Terin seora buha Nong berat pin mes

Te min kap izir aka wil CP

## Percepat Pembangunan

Dalam peresmian PM-PIK di Kelurahan Tanjung Buntung, Rudi juga menandatangani kegiatan yang sudah dilaksanakan. Pada sambutannya, Rudi menyampaikan, program ini harus berjalan dengan maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat. "Program ini untuk kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi. Dan apa yang telah dilakukan mendapatkan manfaat bagi masyarakat di kelurahan sekitar," katanya, Senin (16/4).

## Jadi Puak

menumpuk jangan sampai terjadi seperti Jakarta," terang Amey.

Hal yang belum kesempai-

Ke depan anggaran program ini setiap tahunnya akan ditambah, untuk mempercepat pembangunan di setiap kelurahan yang ada di Kota Batam.

"Setiap tahun akan kita naikkan anggarannya. Sebab program ini merupakan upaya Pemerintah Kota Batam melakukan percepatan pembangunan lingkungan pemukiman dengan pola swakelola pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

Dikatakannya melalui program ini pelayanan publik

dalam bidang peningkatan infrastruktur pemukiman dapat lebih merata dan cepat terlaksana.

"Dengan pola ini diharapkan masyarakat yang lebih mengetahui potensi dan permasalahan infrastruktur di lingkungannya dapat merencanakan dan membangun lingkungannya masing-masing, dan diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dan memelihara infrastruktur yang telah dibangun," pungkasnya. (dra)

Sambungan Hal.13

an dalam hidup Amey adalah mendapatkan juara 1 dalam semua bidang dan pelajaran, dan bisa jadi model pho-

tography. Amey yang suka warna merah muda dan biru ini menyukai ayam bakar, sate dan cokelat. (ani)

# Percepat Pembangunan Lingkungan

► Pemko Anggaran Rp 3,9 Miliar untuk PIK Bengkong



TRIBUN/ENDRA

**TEKEN PRASASTI-** Wali Kota Batam, Muhammad Rudi meneken prasasti usai meninjau program Pemberdayaan Masyarakat Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PM-PIK) tahun 2017-2018, di empat kelurahan yang ada di Kecamatan Bengkong, Senin (16/4).

**BATAM, TRIBUN** - Wali Kota Batam, Muhammad Rudi meninjau program Pemberdayaan Masyarakat Percepatan Infrastruktur Kelurahan (PM-PIK) tahun 2017-2018, di empat kelurahan yang ada di Kecamatan Bengkong.

Kegiatan itu diantaranya Kelurahan Bengkong Indah, Bengkong Sadai, Bengkong Laut, dan Tanjung Buntung. Dari keempat kelurahan tersebut, Rudi juga meresmikan sebanyak 42 kegiatan yang menyerap dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 3.931.843.00 miliar.

Untuk Kelurahan Sadai sebanyak 12 kegiatan. Diantaranya 8 terkait jalan, dan 4 terkait drainase, dengan

total anggaran Rp 1.216440.000 miliar. Sedangkan Kelurahan Tanjung Buntung sebanyak 11 kegiatan 6 jalan, dan 3 batu miring, 1 drainase dan 1 gedung serbaguna dengan anggaran Rp 1.223.089.000 miliar.

Selanjutnya Kelurahan Bengkong Indah sebanyak 12 kegiatan. Diantaranya 6 jalan, 5 drainase, dan 1 batu miring, dengan anggaran Rp 1.099.592.000 miliar dan terakhir Kelurahan Bengkong Laut sebanyak 7 kegiatan. Diantaranya, 6 drainase dan 1 jalan dengan anggaran Rp 392.727.000 miliar.

# Djoko Dorong Dinkes Buat Terobosan

- ▶ Anggaran Jamkesda 2018 hanya Rp 9 Miliar
- ▶ Banyak Warga tak Mampu Belum Terlayani

**BATAM, TRIBUN** - Komisi IV DPRD Kota Batam mendorong Dinas Kesehatan Kota Batam melakukan terobosan di bidang pelayanan kesehatan masyarakat. Lantaran masih banyak masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah yang belum terlayani fasilitas kesehatan dari pemerintah.

"Masih banyak masyarakat Batam belum tertampung di jamkesda (jaminan kesehatan daerah). Pendataannya belum tepat sasaran," kata Ketua Komisi IV DPRD Kota Batam, Djoko Mulyono saat rapat dengar pendapat bersama Dinkes di DPRD Kota Batam, Senin (16/4).

Dikatakan, lebih kurang 100 ribu masyarakat kurang mampu di Batam, baru sekitar 40 ribu di antaranya yang terlayani fasilitas kesehatan pemerintah atau sekitar .

"Kami harapkan spare untuk masyarakat yang dicover pemerintah ini bisa ditingkatkan," ujarnya.

Pernyataan Djoko ini bukan tanpa alasan. Diakui banyak masyarakat yang mengadu ke Komisi IV karena pelayanan kesehatannya tak terjamin.

"Tak usah jauh-jauh di Sagulung saja. Imbas dari banyak perusahaan galangan kapal tutup ini luar biasa. Dulunya waktu masih bekerja kesehatannya ditanggung BPJS, dibayarkan perusahaan. Setelah tak bekerja, tingkat ekonominya rendah,

## STORY HIGHLIGHTS

- Komisi IV dorong Dinkes lakukan terobosan.
- Banyak warga tak mampu belum terlayani faskes.
- Banyak masyarakat belum tertampung di jamkesda.
- Pendataannya belum tepat sasaran.

untuk urus jamkesda saja susah," kata Djoko.

Hal ini juga dibenarkan Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Aman. Ia mengatakan, dari data anggaran jamkesda yang disediakan Dinkes tahun ini, memang turun dibanding tahun sebelumnya. Tahun lalu pagu anggaran yang disediakan untuk jamkesda sebesar Rp 12 miliar. 2018 ini turun menjadi Rp 9 miliar, dan realisasinya pada triwulan pertama sekitar Rp 2,5 miliar.

"Ini untuk jamkesda saja. Padahal kalau kita lihat kondisi Batam yang menurun, banyak masyarakat yang rentan miskin. Jadi harusnya memang semakin banyak yang disupport pemerintah," kata Aman.

Sementara kondisi riil di lapangan, upaya untuk meningkatkan pelayanan ke-

sehatan masyarakat ini tak berbanding lurus dengan penyediaan anggaran.

"Di beberapa daerah lain kalau kita lihat, cenderung naik anggaran jamkesdanya. Walaupun tidak ada anggaran, masyarakat yang datang tetap dilayani, walaupun jatuhnya nanti tunda bayar," ujarnya.

Dikaitkan dengan anggaran Pemerintah Kota Batam yang lebih besar untuk pengerjaan infrastruktur, sebenarnya Aman tak terlalu mempermasalahkan hal itu. Sepanjang urusan kesehatan dan pendidikan yang menjadi bagian wajib, tak dilupakan.

"Indikator pemerintah bisa menyejahterakan masyarakat itu dilihat dari pendidikan dan kesehatan. Kalau masih banyak kendala, berarti pelayanan pemerintah terhadap dua hal ini belum terlayani dengan baik. Masyarakat belum sejahtera. Ini dulu yang harus diselesaikan, baru yang lain," kata Aman.

Sementara itu, Sekretaris Dinkes, Indriyana mengatakan tahun ini anggaran Dinkes lebih kurang Rp 219 miliar. Dari angka itu baru terrealisasi sekitar Rp 15 miliar pada triwulan pertama 2018.

"Sebagian besar anggaran terpakai untuk membayar tunda bayar 2017. Soal anggaran untuk peningkatan pelayanan kesehatan ini, kita memang harus duduk bersama OPD lainnya," kata Indriyana. (wle)

LA  
Bata

J

BA  
(W  
m  
T  
A  
K  
M  
b  
c



TRIBUN/IST

**LANTIK HAKIM** - Wakil Wali Kota (Wawako) Batam, Amsakar Achmad melantik Dewan Hakim MTQ ke-29 Tingkat Kota Batam, Senin (16/4) di Aula Engku Hamidah Kantor Wali Kota Batam.

## Jalankan Tugas Profesional dan Objektif

### ► Amsakar Lantik Dewan Hakim MTQ

**BATAM, TRIBUN** - Wakil Wali Kota (Wawako) Batam, Amsakar Achmad melantik Dewan Hakim MTQ ke-29 Tingkat Kota Batam, Senin (16/4) di Aula Engku Hamidah Kantor Wali Kota Batam. Ketua Dewan Hakim MTQ ke-29 Tingkat Kota Batam, Sarbaini dilantik bersama dengan 100 orang panitera dan anggota Dewan Hakim lainnya. Selaku Ketua Dewan Pengawas Drs Amanuddin, MA.

Dewan hakim yang terpilih merupakan orang yang mempunyai kompetensi dan bisa melaksanakan tugas secara obyektif dan profesional. Apa yang menjadi laporan Dewan Hakim menjadi sangat penting bagi Pemko Batam untuk evaluasi dan pengembangan para qori dan qoriah di Kota Batam.

Wawako dalam sambutannya menyampaikan agar MTQ yang merupakan agenda tahunan tidak hanya sekedar ceremony, namun dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Kota Batam. Atas nama Pemerintah Kota (Pemko) Batam menyampaikan rasa terimakasih kepada para dewan hakim yang sudah dilantik. Sebagai Dewan Hakim menurutnya harus bersedia mengemban tanggung jawab tersebut dan dapat memberikan penilaian yang objektif, profesional dan bertanggung jawab.

"Atas nama pribadi, saya menyampaikan terimakasih kepada Bapak dan Ibu yang sudah dilantik hari ini. Di tangan Bapak/Ibu kami titipkan harapan yang cukup besar dari ma-

sarakat untuk mempertahankan juara umum yang sudah kita raih," ujar Wawako dalam sambutannya.

Besar harapan pada MTQ Tingkat Provinsi yang berlangsung pada Mei mendatang, Kota Batam kembali menjadi juara umum. Wawako meyakini para dewan hakim yang telah dilantik paham dalam melaksanakan amanah yang diberikan kepadanya. Diharapkan melalui kegiatan MTQ ini dapat memunculkan qori dan qoriah Batam yang terbaik.

Hadir dalam acara tersebut Sekretaris Daerah Kota Batam, Jefridin, Kepala Kantor Kemenag Kota Batam, Erizal Abdullah, Sekretaris MUI Kota Batam, Imam Santoso, beserta para tokoh pemuka agama dan Ormas Islam di Kota Batam. (\*/**hat**)

# Drainase tak Berfungsi

## ► Hujan Sebentar Air Langsung Meluap di Jalan

**BATAM, TRIBUN** - Hujan turun sebentar di jalan komplek Nagoya City Center, Nagoya Kecamatan Lubuk Baja, langsung digenangi air, Senin (26/4). Kendaraan yang melintas, terpaksa menerobos genangan air baik menuju ke kawasan Pasar Tos 3000 dan Avaya Plaza.

"Hujannya sebentar saja tadi. Tapi air langsung tergenang. Ada beberapa kendaraan seperti motor dan mobil ikut terendam air. Sekarang sudah dipindahkan ke tempat yang lebih tinggi," kata Naomi salah satu warga yang berteduh di komplek Nagoya City Center, Nagoya.

Menurutnya, genangan air ini, awalnya tinggi sampai ke betis orang dewasa. Genangan air tersebut disebabkan drainase di sekitar kawasan tersebut tidak berfungsi. Karena banyak sampah di dalam drainase tersebut.

Hal senada juga disampaikan Yakob warga lainnya. Dia mengatakan, drainase di kawasan yang tidak bagus



TRIBUNZABUR

**GENANGAN AIR**- Pengendara menerobos genangan air di jalan kawasan komplek Nagoya City Center, Nagoya, Senin (16/4).

hanya sebentar saja hujan bahkan tidak lebat, daerah tersebut terlihat seperti banjir.

"Beginilah kalau drainase tersumbat dan tak berfungsi. Padahal hujannya tidak deras dan turunnya hanya sebentar, jalan ini langsung tenggelam," katanya.

Sementara hujan deras

dan angin kencang yang mengguyur wilayah Batam, tak mengganggu pelayaran kapal di pelabuhan Domestik Sekupang.

Anggota KPLP Syahbadar di Pelabuhan Domestik Sekupang, Parsuoran menuturkan, hujan yang menerpa wilayah Sekupang tidak

membuat pelayaran di PDS mengalami kendala dan masih dalam keadaan lancar. Sebab cuaca di perairan masih dalam kondisi normal dan jarak pandang masih aman.

"Sejauh ini cuaca masih aman di perairan, kondisi gelombang dan angin di perairan masih normal dan jarak pandang masih stabil," jelasnya, Senin (16/4).

Dia menambahkan, walaupun pelayaran kapal di perairan masih aman, pihaknya juga selalu berkoordinasi dengan kapten kapal dan pihak pelabuhan tujuan. Karena keselamatan penumpang lebih diutamakan, dan apabila cuaca sudah tidak mendukung pelayaran kapal akan ditunda untuk sementara waktu.

"Kita selalu berkoordinasi dengan kapten kapal dan pelabuhan tujuan. Tidak hanya itu, kepada pihak BMKG juga kita selalu koordinasi mengenai cuaca di perairan," jelasnya. (als)

...saja. Imbas dari banyak perusahaan galangan kapal tutup ini luar biasa. Dulunya waktu masih bekerja kesehatannya ditanggung BPJS, dibayarkan perusahaan. Setelah tak bekerja tingkat ekonominya rendah,

...banyak masyarakat yang rentan miskin. Jadi harusnya memang semakin banyak yang disupport pemerintah," kata Aman.

Sementara kondist ril di lapangan, upaya untuk meningkatkan pelayanan ke-

...pada triwulan pertama 2018. "Sebagian besar anggaran terpakai untuk membayar tunda bayar 2017. Soal anggaran untuk peningkatan pelayanan kesehatan ini, kita memang harus duduk bersama OPD lainnya," kata Indriyana. (wie)

## Nurdin Teken SK Pembayaran

### ► Warga Sei Gong Segera Terima Uang Kerohiman

**BATAM, TRIBUN** - Gubernur Kepri, Nurdin Basirun telah menandatangani Surat Keputusan (SK) terkait pembayaran uang kerohiman, bagi masyarakat yang terdampak pembangunan waduk Sei Gong. Informasi ini pertama kali disampaikan Sekretaris Tim Penyelesaian Sei Gong, Syamsul Bahrum.

"Kamis (12/4), Pak Gubernur sudah tanda tangan," kata Syamsul kepada Tribun, baru-baru ini.

Selanjutnya, SK itu akan diberikan kepada Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo. Itu untuk dicarikan mekanisme pembayaran dan pencairan dananya. Disinggung siapa yang akan membayar uang kerohiman

kepada masyarakat, Syamsul menegaskan, tim.

"Tim yang akan serahkan," ujarnya.

Namun disinggung soal besarnya, lagi-lagi Syamsul masih enggan menyebutkannya. "Nanti sajalah," kata Syamsul.

Syamsul mengaku sudah melihat total biaya uang kerohiman yang akan dibayarkan pemerintah kepada warga yang berhak. Sebab dia sendiri juga ikut menandatangani SK tersebut, sebelum diserahkan kepada Gubernur Kepri, Nurdin Basirun.

"Tapi berapa angkanya belum bisa diberitakan. Intinya tim sudah bekerja secara profesional sesuai aturan yang ada," ujarnya.

Menurut Syamsul, hitungan dari tim appraisal untuk pembayaran uang kerohiman itu juga sudah akurat. Bahkan satu batang pohon juga dihitung.

"Sampai jagung juga dihitung. Misal satu pohon itu bisa menghasilkan 20 ribu jagung. Jadi setiap pohon dihitung. Diibaratkan melangkar kambing bunting anak tiga, tetap dihitung, begitulah," kata Syamsul.

Ia mengingatkan kembali, adapun uang kerohiman yang akan diberikan, yakni terkait estimasi biaya pindah rumah, tanaman atau ternak, jika ada. Sedangkan untuk data warga yang berhak menerima, Syamsul belum bisa memastikan lagi. (wie)

## Petugas Bersihkan Sampah Sejak Pagi

### ► Kerahkan Satu Truk di Jalan Diponegoro Sekupang

**BATAM, TRIBUN** - Petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Batam berjibaku membersihkan tumpukan sampah liar masyarakat di jalur kanan jalan Diponegoro, Sekupang.

Dari hasil pantauan Tribun di lokasi, terlihat beberapa petugas kebersihan dari DLH sejak pagi sudah berjibaku membersihkan tumpukan sampah liar masyarakat yang terlihat berserakan di sepanjang jalur kanan jalan Diponegoro, Sekupang.

Di tengah petugas kebersihan membersihkan tumpukan sampah, satu truk dikerahkan untuk mengangkut tumpukan sampah dari lokasi.

**Sudah kita kerahkan sejak pagi petugas kebersihan ke lokasi untuk membersihkan tumpukan-tumpukan sampah itu**

**HERMAN ROZI**

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Batam

"Ada satu truk yang kita bawa untuk membersihkan

sampah-sampah di sini. Sebab sampahnya lumayan banyak," kata petugas kebersihan DLH, Senin (16/4).

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, Herman Rozi menyampaikan, sejak pagi petugas kebersihan dari DLH sudah diturunkan membersihkan puing-puing tumpukan sampah liar masyarakat yang berada di jalur kanan jalan Diponegoro, Sekupang.

"Sudah kita kerahkan sejak pagi petugas kebersihan ke lokasi untuk membersihkan tumpukan-tumpukan sampah itu," jelasnya.

Dia juga berharap tumpukan sampah yang sudah dibersihkan supaya jangan

ada lagi

masyarakat membuang sampah sembarangan ke lokasi tersebut. Karena kalau bukan masyarakat yang menjaga dan peduli, siapa lagi yg peduli dengan kebersihan Kota Batam.

"Kalau bukan kita semua yang peduli kebersihan lingkungan siapa lagi. Inilah yang kita harapkan kerjanya dari masyarakat Batam untuk sama-sama menjaga kebersihan. Dan kalau ada masyarakat melihat lori/truk yang buang sampah sembarangan mohon tolong di foto mobilnya/oknumnya kirimkan ke nomor 62 811-7776-507 DLH Batam," katanya. (als)

**SMK PENERBANGAN Cakra Nusantara**  
Membuka Pendaftaran Kelas Baru  
Selain itu juga menyediakan  
SMPN BANGUN SINGA RP. 14.308.100

Sekolah Sambil Bersedukuh,  
Sebagian Uang Pangkal di Setorkan  
Via Yayasan Seelal CCI  
No Rek 054020326811  
Bank BPD Bali (Kode 029)  
Selurkan Donasi Anda.

**WISESA AVIATION CENTER**

Membuka pendaftaran kelas Juli 2018 untuk program :

1. Aviation Security
2. Ground Staff
3. Flight Attendant

**KELAS TERBATAS!**

ALAMAT : Wisesa Center Indah Blok B No.3A Batam Kota Provinsi Kep. Riau, 29432

Informasi pendaftaran dapat menghubungi :  
08117071555 0778 4168144 WAC (Wisesa Aviation Center)